

<b>Submission</b>	<b>Review Process</b>	<b>Revised</b>	<b>Accepted</b>	<b>Published</b>
28-07-2022	05 s/d 25-08-2022	29-08-2022	29-08-2022	30-08-2022

*Ampera: A Research Journal on Politics and Islamic Civilization, Vol. 3 No.3, Agustus 2022 (193-201)*

**Published by: Politik Islam UIN Raden Fatah Palembang**

## **Pengaruh Pimpinan LDII dalam Memobilisasi Masa pada Pemilihan Umum Legislatif 2019 di Kecamatan Sungai Lilin**

**Reno Wahid Setiawan**

Politik Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Email: renosetyawan73@gmail.com

**Nico Oktario Aytas**

Politik Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Email : nicooktario\_uin@radenfatah.acc.id

### **ABSTRACT**

This research is motivated by the involvement of the LDII leadership in Sungai Lilin with one of the legislative candidates to provide support or mobilize support that directs or influences the LDII Jama'ah in Sungai Lilin to elect these legislative candidates during the 2019 legislative elections.

The purpose of this study is to determine the influence of LDII leaders in influencing and mobilizing the masses against the LDII group or Jama'ah during the legislative elections in Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency. This study uses the mobilization participation theory of Samuel P. Huntington. This type of research used is descriptive research with a qualitative approach. The data collection method in this research is through interview and documentation techniques.

The results of this study indicate that the practice of mobilization carried out by the leadership of the Sungai Lilin LDII branch with one of the legislative candidates who will provide assistance in the form of mosque renovations. The practice of mobilization carried out by LDII leaders has succeeded in influencing the LDII Jama'ah or Community by delivering it after the recitation or after worship. The background of the LDII group or congregation in Sungai Lilin in selecting candidates for legislative

members itself is much influenced by the leadership of the LDII Sungai Lilin branch because it is based on equality and obedience to the leader.

Keywords: *mobilization, LDII, legislative election*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keterlibatan pimpinan LDII di Sungai Lilin dengan salah satu calon anggota legislatif untuk memberi dukungan atau mobilisasi dukungan yang mengarahkan atau mempengaruhi Jama'ah LDII di Sungai Lilin untuk memilih calon anggota legislatif tersebut saat pemilihan legislatif 2019.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pimpinan LDII dalam mempengaruhi dan mobilisasi masa terhadap kelompok atau Jama'ah LDII pada saat pemilihan legislatif di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. Penelitian ini menggunakan teori partisipasi mobilisasi dari Samuel P. Huntington. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui teknik wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa praktek Mobilisasi yang dilakukan oleh pimpinan cabang LDII Sungai Lilin dengan salah satu calon anggota legislatif yang akan memberikan bantuan berupa renovasi Masjid, Praktek Mobilisasi dukungan ini dilakukan secara persuasif dengan metode atau cara sembunyi-sembunyi. Praktek mobilisasi yang dilakukan oleh pimpinan LDII berhasil untuk mempengaruhi Jama'ah atau Masyarakat LDII dengan cara penyampaian setelah pengajian atau setelah beribadah. Latar belakang kelompok atau jamaah LDII di Sungai Lilin dalam memilih calon anggota legislatif sendiri banyak dipengaruhi oleh pimpinan cabang LDII Sungai Lilin karena atas dasar kesamaan dan kepatuhan terhadap pemimpin

Keywords: *mobilisasi, LDII, pemilihan legislatif*

### **PENDAHULUAN**

Partisipasi politik merupakan kegiatan seseorang atau kelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik antara lain dengan cara memilih pemimpin negara baik secara langsung ataupun tidak langsung yang mempengaruhi kebijakan pemerintah. (Budiardjo, 2017, hal. 367) Dalam partisipasi politik beberapa kelompok keagamaan dapat mempengaruhi sikap politik dan keputusan politik dalam masyarakat karena memiliki pengaruh yang begitu besar, contohnya kelompok keagamaan yang ada di Indonesia seperti Nahdatul Ulama, Muhammadiyah, dan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII).

Di negara demokrasi, Pemilihan Umum digunakan untuk menentukan anggota legislatif dan Presiden dan wakil Presiden di pemerintahan suatu negara. Pemilihan umum untuk badan legislatif merupakan salah satu cara dalam menentukan siapa yang berhak menjadi anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). Pemilihan umum sebagai sarana demokrasi telah digunakan disebagian besar negara termasuk Indonesia. Melalui pemilu memungkinkan semua pihak bisa terakomodasi apa yang diinginkan dan dicitacitakan sehingga terwujud kehidupan yang lebih baik. (Dani, 2010, hal. 1) Seperti halnya Pemilihan Umum legislatif pada tanggal 17 April 2019 para jamaah LDII yang berada di daerah Sungai Lilin melakukan proses pemilihan di beberapa Tempat Pemungutan Suara (TPS).

Partisipasi Masyarakat LDII dalam pemilihan legislatif ini menunjukkan suatu bentuk kegiatan dari setiap rakyat dalam memperoleh bagian dari proses pemilihan kekuasaan, dalam hal ini masyarakat yang memilih harus sadar bahwa yang mereka pilih harus bisa mewakili aspirasi mereka sendiri. Sementara itu menurut Prasetyo Sunaryo selaku ketua Dewan Pengurus Pusat LDII menjelaskan bahwa posisi netral aktif dan tidak memihak pada pemilihan umum 2019. (ldii.or.id, 2018) Sedangkan dalam pemilu legislatif 2019 yang ada di Sungai Lilin, keputusan Jamaah LDII dalam memilih calon legislatif sedikit dipengaruhi oleh pimpinan jamaah LDII setempat dan adanya arahan atau mobilisasi dukungan yang dilakukan pimpinan jamaah LDII untuk memilih salah satu calon legislatif secara tersembunyi. Menurut Hadi Prayitno selaku ketua Pimpinan Anak Cabang LDII Desa Berlian Makmur, apabila ada calon anggota legislatif yang sudah memberikan bantuan berupa dana, perlengkapan atau renovasi Masjid maka kami akan berusaha untuk mengarahkan jamaah LDII untuk memilih calon legislatif tersebut, seperti bapak Paimin salah satu calon legislatif yang memberi bantuan ke kita, dan saya mengarahkan Jamaah LDII lainnya untuk memilih calon legislatif tersebut. (Prayitno, 2021)

## **TINJAUAN LITERATUR**

Fatma Agustina dari skripsinya yang berjudul “Mobilisasi Ulama pada Kontestasi Pilkades (Studi Kasus Pemilihan Kepala Desa Zed Kecamatan Mendo Barat Tahun 2017)”. Masalah dari penelitian ini adalah mobilisasi yang dilakukan ulama dan bentuk mobilisasi pada masyarakat. (Agustina, 2019) penelitian ini memakai metode kualitatif deskriptif. Chaniin Umamah dari penelitiannya yang berjudul “Mobilisasi Politik Muslimat Jawa Timur memenangkan Khofifah-Emil di Pilgub Jawa Timur 2018”. Terdapat penjelasan tentang Muslim NU yang menggunakan modal sosial melalui jaringan emosional guna mendukung Khofifah-Emil. (Umamah, 2019)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan cara mengumpulkan data melalui metode, wawancara, observasi, data sekunder, dan dokumentasi. Naomi Susanti dari penelitiannya yang berjudul “Peran GP Ansor

Dalam Pilkada : Studi Mobilisasi Politik Untuk Pencalonan Kepala Daerah Kabupaten Sidoarjo 2015”. Dalam pembahasannya penelitian tersebut menggunakan jenis deskriptif kualitatif dengan bahasannya yaitu memiliki upaya untuk mengungkap peran GP Ansor saat mengukung Saiful dan Ahmad Syarifudin dalam kontes Pilkada Sidoarjo Tahun 2015. (Susanti, 2017)

Mafa Uswanas dari penelitiannya yang berjudul “Kepentingan Raja Kerajaan Islam dalam Mobilisasi Dukungan Pilkada Kabupaten Fak-Fak Papua Barat Tahun 2016”. Penelitian tersebut membahas mengenai Pilkada yang terjadi dimana terdapat 7 raja sebagai elite adat yang mendukung calon dalam Pilkada Papua Barat 2017 dikabupaten Fak-fak. Adapun penelitian tersebut menggunakan teori kelompok kepentingan milik Gabriel Almond. (Uswanas, 2019)

Diah Maulidatun Ni'mah dari skripsinya yang berjudul Paternalistik Dalam Mobilisasi Massa Pada Partai Berbasis Konstituen Nahdhatul Ulama (Studi Partai Kebangkitan Bangsa Mojokerto)”. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan paternalistik dalam mobilisasi massa pada Partai Kebangkitan Bangsa di Mojokerto atau partai yang berbasis Nahdhatul Ulama. (Ni'mah, 2020) Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori hegemoni dari Antonio Gramsci. Dengan demikian perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya terletak pada objek dan subjek penelitian yang berbeda, teori yang digunakan dan metode penelitian yang berbeda juga. Objek pada penelitian ini yaitu Pimpinan Cabang Lembaga Dakwah Islam Indonesia di Kecamatan Sungai Lilin dan subjek penelitian ini adalah tokoh dan masyarakat yang termasuk anggota Lembaga Dakwah Islam Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan metode dengan tujuan guna membentuk secara sistematis, dan akurat dari deskripsi yang ada. (hidayat, 2017) Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik. (Salim, 2012) Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui teknik wawancara dan dokumentasi. Wawancara adalah Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh informan. Menurut Bogdan dan Biklen wawancara merupakan interaksi melalui percakapan antar 2 orang dengan maksud memperoleh keterangan. (Salim, 2012, hal. 119)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dalam penelitian ini yang diperoleh melalui teknik wawancara yang kemudian informasi ataupun data yang didapatkan untuk dianalisis. Proses wawancara ini dilakukan dengan beberapa tokoh LDII di kecamatan mulai dari ketua kemudian pengurus dan masyarakat yang memiliki keanggotaan sebagai LDII.

Wawancara yang dilakukan yaitu bertemu secara langsung atau tatap muka dengan informan. Berikut merupakan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian yang berjudul Pengaruh Pimpinan LDII dalam Memobilisasi Masa Pada Pemilihan Umum Legislatif 2019 di Kecamatan Sungai Lilin.

Secara umum keterlibatan pimpinan LDII Kecamatan Sungai Lilin dalam pemilihan umum legislatif tahun 2019 yang dilaksanakan di kecamatan Sungai Lilin atau pemilihan DPRD Kabupaten/Kota Dapil IV Musi Banyuasin sangat berpengaruh dalam hal mobilisasi massa atau masyarakat LDII itu sendiri terhadap menentukan pilihannya masing-masing. Sebelum membahas mobilisasi yang dilakukan pimpinan LDII penulis akan menjelaskan mengenai pemilu legislatif DPRD Kabupaten/Kota Dapil IV Musi Banyuasin tahun 2019.

a. Keterlibatan pimpinan LDII dalam mempengaruhi anggotanya sendiri pada pemilihan umum legislatif terdapat beberapa karakteristik ataupun usaha persuasif yang dilakukan sehingga massa LDII terdorong untuk mengikuti arahan pimpinan LDII dalam memilih Calon Anggota Legislatif. Hal ini ditegaskan oleh ketua Pimpinan Cabang LDII Sungai Lilin, Bapak Adi Wibowo mengatakan bahwa: “Cara yang dilakukan pimpinan LDII ini untuk mempengaruhi jama’ah atau warga LDII dilakukan pada saat sesudah pengajian rutin LDII untuk memilih calon anggota legislatif yang sudah ditentukan oleh pimpinan LDII di Kecamatan Sungai Lilin. Mekanisme yang dilakukan pemimpin LDII untuk menentukan calon anggota legislatif yang didukung melalui musyawarah seluruh pengurus kemudian disampaikan ke seluruh Warga LDII pada malam hari setelah sholat isya atau pengajian rutin LDII.” (Wibowo, 2022) Praktek mobilisasi yang dilakukan oleh pimpinan LDII ini bertujuan pada suara atau tindakan politik kolektif. Tindakan politik kolektif melibatkan segala kesulitan untuk mengatasi sikap masa bodoh, mengkoordinasikan, membagi-bagi tugas, dan melakukan pimpinan.

b. Pengaruh dari pimpinan LDII untuk memobilisasi warga LDII itu sendiri pada pemilu legislatif cukup besar mengingat jumlah warga LDII yang ada di Sungai Lilin cukup banyak, menurut ketua pimpinan Cabang LDII Sungai Lilin ada lebih dari 500 kepala keluarga yang menjadi anggota LDII. (Wibowo, 2022) Tentunya apabila dilakukan mobilisasi dukungan terhadap salah satu Caleg, hal ini akan berpengaruh pada partisipasi politik Jama’ah LDII pada pemilu legislatif 2019. Pengaruh yang dilakukan oleh pimpinan LDII terhadap warga LDII memunculkan partisipasi yang dimobilisasikan, Partisipan-partisipan yang dimobilisasikan didorong agar berperilaku

dengan maksud supaya memberikan pengaruh terhadap pemerintah tanpa keinginan mereka sendiri.

Partisipan tersebut Mereka bertindak atas instruksi dan mereka untuk sebagian besar atau sepenuhnya digerakan oleh loyalitas, rasa cinta, rasa hormat, atau rasa takut terhadap seorang pemimpin. Partisipan tersebut melakukan tindakannya sesuai dengan motivasi kesetiaan, hormat dan takut pada pimpinan, serta bertindak sesuai instruksi. Tatap muka merupakan cara antar pihak yang menjalankan mobilisasi, baik yang memobilisasi ataupun yang dimobilisasikan melakukan hubungan guna memunculkan manfaat-manfaat yang khusus bagi pengikut. (Nelson, 1994, hal. 173)

Keterlibatan organisasi LDII dalam menentukan calon anggota legislatif yang mampu mempengaruhi mobilitas individu atau warga LDII dalam menentukan pilihannya merupakan bagian dari status sosio ekonomi, dari calon anggota legislatif yang memberikan janji berupa bantuan untuk renovasi masjid. Untuk melibatkan seluruh warga LDII dalam mendukung caleg tersebut merupakan suatu kesadaran dari pimpinan cabang LDII Sungai Lilin supaya fasilitas organisasi itu sendiri menjadi lebih baik.

Latar Belakang Jama'ah LDII dalam memilih calon anggota Legislatif Dalam menentukan pilihan calon anggota legislatif warga LDII sendiri banyak dipengaruhi oleh pimpinan LDII di Kecamatan Sungai Lilin, karena atas dasar kesamaan dan kepatuhan terhadap pemimpin tersebut. Hal ini juga diperkuat dengan jama'ah LDII yang mengikuti arahan dari pimpinan LDII dalam memilih calon anggota legislatif.

Termobilisasinya kelompok atau warga LDII ini tentunya diawali dari keterlibatan calon anggota legislatif yang memberikan janji berupa bantuan renovasi masjid dengan pimpinan LDII Sungai Lilin. Sehingga warga LDII mengikuti arahan dari pimpinannya karena demi kebaikan Pimpinan Cabang LDII Sungai Lilin itu sendiri.

b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi mobilisasi masyarakat LDII Pengaruh pimpinan LDII di Kecamatan Sungai Lilin dalam memobilisasi masa tentunya akan mempengaruhi partisipasi politik dari setiap individu atau warga LDII sendiri.

Terjadinya mobilisasi masyarakat LDII yang artinya hal ini terdapat berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi Mobilisasi Masyarakat. Faktor tersebut bisa secara internal maupun eksternal. Ada dua faktor yang paling relevan yang membuat kesadaran kelompok dalam berpartisipasi yaitu pertama. Pengalaman yang melibatkan konflik berkepanjangan akan memunculkan terlibatnya politik bertahan lama.

Faktor kedua, meningkatkan keterlibatan dan kesadaran dalam tim sehingga hidupnya suatu hubungan yang mengikat dan berloyalitas tinggi disebabkan oleh adanya isolasi dari kontak eksternal untuk dilakukannya mobilisasi. (Nelson, 1994, hal. 122-123) Dalam hal ini masyarakat LDII di kecamatan Sungai Lilin juga melakukan pembatasan atau isolasi terhadap anggotanya dari pengaruh eksternal sehingga muncul loyalitas dan ikatan sehingga dapat dengan mudah untuk dilakukan mobilisasi.

Seluruh anggota atau warga LDII memiliki rasa patuh dan mengikuti arahan dari pimpinan cabang LDII Sungai Lilin saat pemilihan umum legislatif, sehingga hal ini mampu memberikan dukungan yang berarti bagi calon anggota legislatif yang meminta bantuan dukungan tersebut.

Penelitian yang dilakukan ini terdapat berbagai temuan data yang ditemukan oleh peneliti di lapangan berupa praktek mobilisasi masa yang dilakukan oleh Pimpinan Cabang LDII Sungai Lilin, pengaruh mobilisasi terhadap anggota atau warga LDII, dan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya mobilisasi yang dilakukan pimpinan LDII di kecamatan Sungai Lilin. Mobilisasi yang dilakukan pimpinan LDII terbukti efektif dengan banyaknya anggota LDII yang mendukung calon anggota legislatif yang sudah ditentukan oleh pimpinan LDII sebelumnya.

Mobilisasi ini dilakukan melalui ajakan persuasif dengan metode atau cara sembunyi-sembunyi. Mobilisasi ini yang dilaksanakan oleh pimpinan LDII yaitu dengan pemanfaatan kesadaran anggota LDII yang patuh dan loyal dalam menjalankan organisasi. Mobilisasi ini bersifat vertikal karena mengakar dari pimpinan atau pengurus kemudian ke para anggota LDII.

Berdasarkan teori mobilisasi Samuel P. Huntington bahwa partisipasi yang dimobilisasikan bertindak atas instruksi dan mereka untuk sebagian besar digerakan oleh rasa hormat, loyalitas atau rasa cinta terhadap seorang pemimpin. Sementara itu termobilisasinya warga LDII pada pemilihan legislatif 2019 digerakan dari rasa patuh dan loyal terhadap perintah pimpinan.

Jadi teori mobilisasi Samuel P. Huntington dengan fakta yang terjadi di lapangan memiliki kesamaan. Sementara itu faktor-faktor yang membuat mobilisasi bisa dilakukan oleh pimpinan LDII terhadap warga LDII yaitu status sosio ekonomi dan kesadaran dalam berorganisasi. Ada juga faktor lain yang relevan yaitu faktor yang menguatkan kesadaran dan terlibatnya tim dengan mengisolasi tiap anggota tim dari pengaruh luar yang menumbuhkan tali dan kesetiaan untuk dilakukan mobilisasi. Masyarakat LDII Sungai Lilin dalam hal ini faktor yang paling dominan yaitu isolasi anggota atau kelompok atau pengaruh dari luar yang memunculkan loyalitas dan kesadaran dalam berorganisasi sehingga hal ini mengakibatkan mudahnya untuk dimobilisasi.

## **KESIMPULAN**

1. Praktek Mobilisasi yang dilakukan oleh pimpinan cabang LDII Sungai Lilin dengan salah satu calon anggota legislatif yang akan memberikan bantuan berupa renovasi Masjid, Praktek Mobilisasi dukungan ini dilakukan secara persuasif dengan metode atau cara sembunyi-sembunyi. Praktek mobilisasi yang dilakukan oleh pimpinan LDII berhasil untuk mempengaruhi Jama'ah atau Masyarakat LDII dengan cara penyampaian setelah pengajian atau setelah beribadah.

2. Pengaruh dari mobilisasi dukungan pimpinan LDII yaitu warga LDII terdorong atau termobilisasi untuk memilih atau mendukung calon anggota legislatif yang sudah ditentukan dari pimpinan cabang LDII Sungai Lilin.
3. Latar belakang kelompok atau jamaah LDII di Sungai Lilin dalam memilih calon anggota legislatif sendiri banyak dipengaruhi oleh pimpinan cabang LDII Sungai Lilin karena atas dasar kesamaan dan kepatuhan terhadap pemimpin. Sikap dalam memilih saat pemilihan umum legislatif yang dilakukan oleh Jama'ah atau masyarakat LDII selalu mengikuti arahan dari pimpinan atau pengurus LDII Sungai Lilin, dukungan yang diberikan juga sangat kompak dan loyal. Terdapat faktor faktor yang mempengaruhi mobilisasi masyarakat LDII di kecamatan Sungai Lilin yang pertama yaitu, faktor status sosio ekonomi dan kesadaran kelompok atau organisasi. Yang pertama faktor ekonomi merupakan kebutuhan dari pimpinan cabang LDII Sungai Lilin yang menginginkan bantuan atau kesepakatan dengan calon anggota legislatif berupa janji untuk merenovasi Masjid. Yang kedua faktor kesadaran masyarakat LDII di kecamatan Sungai Lilin dalam melakukan kegiatan kegiatan yang dilaksanakan oleh pimpinan cabang LDII Sungai Lilin sangat tinggi, sehingga hal inilah yang mengakibatkan mudahnya untuk dimobilisasi. Terdapat juga faktor lain yang mempengaruhi mobilisasi jamaah atau warga LDII di kecamatan Sungai Lilin yaitu mengisolasi anggota tim dari pengaruh kontak eksternal sehingga muncul loyalitas dan ikatan sehingga dapat dengan mudah untuk dilakukan mobilisasi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina, F. (2019). Mobilisasi Ulama Terhadap Kontestasi Pemilihan Kepala Desa (Studi Kasus Pemilihan Kepala Desa Zed Kecamatan Mendo Barat Tahun 2017). Skripsi S1 Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah,
- Budiardjo, M. (2017). Dasar-Dasar Ilmu Politik. Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- Dani, W. R. (2010). Partisipasi Politik Pemilih Pemula dalam pelaksanaan Pemilu Tahun 2009 di Desa Puguh Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Skripsi S1 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, 1.
- Nelson, S. P. (1994). Partisipasi Politik di Negara Berkembang. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ni'mah, D. M. (2020). Paternalistik Dalam Mobilisasi Massa Pada Partai Berbasis Konsistuen Nahdhatul Ulama (Studi Partai Kebangkitan Bangsa Mojokerto). Skripsi S1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang,
- Prayitno, H. (2021). Wawancara Pribadi. Sungai Lilin.
- Salim, S. (2012). Metodologi penelitian kualitatif :Konsep dan Aplikasi dalam ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan. Bandung: Ciptapustaka media.
- Wibowo, A. (2022). Interview Pribadi. Sungai Lilin: Wawancara Pribadi.